

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong sebagai *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang strategi maksimalisasi pemberdayaan UMKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Pendekatan deskriptif ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar.² Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.³ Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴

Jadi, data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, dengan disertai hasil analisis dokumen dan catatan-catatan dalam konteks ini adalah untuk mengetahui strategi maksimalisasi pemberdayaan UMKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlokasi di Demak.

¹ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988, hlm. 63.

³ Anselm Dan Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4

⁴ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2010, hlm. 1

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu di Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlokasi di Demak..

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di Demak Jawa Tengah Indonesia.

D. Subjek penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁶ *Ibid*, hlm. 91

⁷ *Ibid*, hlm. 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*),

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah :

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”.

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”⁸

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹

Dalam penelitian ini obyek wawancara adalah langsung dengan Bapak Zeky Mubarak selaku Marketing Kredit Unit dan Bapak Farid Novi Istanto dan Mas Bagus selaku Kolektor Unit di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) persero cabang Demak guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

⁹ Beni Achmad Saebani, *Op., cit.*, hlm. 191

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Cerdas Press: Mataram, 2006, hlm 136-137

bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah.¹¹

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.¹² Adapun observasi dilakukan di Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlokasi di Demak Jawa Tengah Indonesia.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹³

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Sedangkan teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁵

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013, hlm. 143

¹² Imam Gunawan, *Ibid*, hlm. 143

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191

¹⁴ Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Bina Aksara, Yogyakarta, 2006, hlm. 158

¹⁵ Sugiyono, *Op., cit*, hlm. 329

sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁶

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁷ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dari Bapak Zeky Mubarak selaku Marketing Kredit Unit, Bapak Farid Novi Istanto dan Mas Bagus selaku Kolektor Unit di Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Demak.

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan

¹⁶ Imam Gunawan, *Op.cit*, hlm. 183

¹⁷ Beni Achmad Saebani, *Op., cit*, hlm. 189

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁹

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu :

- 1) *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- 2) *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.²⁰

¹⁸ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 104

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91

²⁰ Beni Achmad Saebani, *Op., cit*, hlm. 199